

## ABSTRAK

Arzety Eurylia. 2026. Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan Pengemudi Ojek *Online* pada Komunitas GASPOL (Gerakan Sayang Perempuan Ojek *Online*) oleh Pemerintah Kota Madiun. Skripsi. Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Siska Diana Sari, S.H., M.H. dan Pembimbing (II) Dr. Sulistya Eviningrum, S.H., M.H.

Perkembangan ekonomi digital telah membuka peluang kerja baru bagi perempuan sebagai pengemudi ojek *online*. Namun, profesi tersebut masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti kerentanan terhadap kekerasan, diskriminasi gender, serta keterbatasan perlindungan hukum dan pemberdayaan. Pemerintah Kota Madiun melalui Komunitas GASPOL (Gerakan Sayang Perempuan Pengemudi Ojek *Online*) berupaya meningkatkan pemberdayaan dan perlindungan bagi perempuan pengemudi ojek *online*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk pemberdayaan, bentuk perlindungan, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemberdayaan dan perlindungan perempuan pengemudi ojek *online* di Kota Madiun. Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan kualitatif dan paradigma konstruktivisme. Sumber data terdiri atas data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemerintah daerah, pengurus GASPOL, dan anggota GASPOL, serta data sekunder berupa peraturan perundang-undangan, literatur, dan dokumen pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi dokumen, sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan *pendekatan socio-legal*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, pemberdayaan dilakukan melalui pelatihan keterampilan, penguatan kapasitas ekonomi, edukasi kesetaraan gender, dan peningkatan kesadaran hukum. *Kedua*, Perlindungan diberikan melalui sosialisasi hukum, pendampingan, advokasi, dan edukasi keamanan kerja. *Ketiga*, Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan regulasi pekerja platform digital, rendahnya kesadaran hukum, keterbatasan sumber daya program, serta masih adanya stigma sosial terhadap perempuan pengemudi ojek *online*.

**Kata kunci:** pemberdayaan perempuan, perlindungan hukum, ojek *online*, GASPOL, gender

## **ABSTRACT**

*Arzety Eurylia. 2026. Empowerment and Protection of Female Online Motorcycle Taxi Drivers in the GASPOL Community (Gerakan Sayang Perempuan Ojek Online/Movement for the Care of Female Online Motorcycle Taxi Drivers) by the Madiun City Government. Undergraduate Thesis. Law Study Program, Faculty of Law, Universitas PGRI Madiun. Supervisor (I) Dr. Siska Diana Sari, S.H., M.H. and Supervisor (II) Dr. Sulistya Eviningrum, S.H., M.H.*

*The development of the digital economy has opened up new employment opportunities for women as online motorcycle taxi drivers. However, this profession still faces various issues, such as vulnerability to violence, gender discrimination, and limited legal protection and empowerment. The Madiun City Government, through the GASPOL (Movement to Support Female Online Motorcycle Taxi Drivers) community, strives to enhance the empowerment and protection of female online motorcycle taxi drivers. This study aims to analyze the forms of empowerment and protection, as well as the obstacles encountered in implementing these measures for female online motorcycle taxi drivers in Madiun City. This research is an empirical legal study employing a qualitative approach and a constructivist paradigm. Data sources consist of primary data obtained through in-depth interviews with local government officials, GASPOL administrators, and GASPOL members, as well as secondary data comprising laws and regulations, literature, and supporting documents. Data collection techniques involved interviews and document studies, while data analysis utilized qualitative descriptive analysis with a socio-legal approach. The research results indicate that: First, empowerment is carried out through skills training, economic capacity building, gender equality education, and raising legal awareness. Second, protection is provided through legal outreach, assistance, advocacy, and workplace safety education. Third, obstacles encountered include limited regulations regarding digital platform workers, low legal awareness, limited program resources, and persisting social stigma against female online motorcycle taxi drivers.*

*Keywords: women's empowerment, legal protection, online motorcycle taxi, GASPOL, gender*